

ABSTRAK

A.RESKY AMELIA, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended Problem* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pembelajaran IPA Kelas V UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrah dan embimbing II Nurul Magfirah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas V UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe dalam pembelajaran IPA setelah penggunaan model pembelajaran *Open-Ended Problem* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu adalah mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan pretest dan posttest control group design.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran *Open-Ended Problem* diperoleh 81,19% dengan kategori kritis sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 40,57% dengan kriteria kurang kritis. Adapun pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open-Ended Problem* terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA peserta didik kelas V UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe dari hasil pengelolaan hipotesis diperoleh $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2 Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (tailed) > \alpha$ atau $(0,688 > 0,05)$. Pada analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,688 < 1,685)$ $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,544 > 0,05)$ dengan hasil analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,544 < 1,683)$.

Hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen setelah dilakukan *pretset* dan *posttes* menunjukkan score yaitu 62,29% termasuk dalam kategori sedang dan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas kontrol setelah dilakukan *pretset* dan *posttes* menunjukkan score yaitu 33,48% termasuk dalam kategori sedang. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Open-Ended Problem* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V berpengaruh di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kemampuan Berpikir Kritis, Model *Open-Ended Problem*